

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk memecahkan permasalahan yang hendak di teliti dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif,yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang di teliti untuk mendapatkan data yang akurat. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi tentang proposal yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat sulit, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap dan tidak dipengaruhi oleh pendapat itu sendiri.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu : penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang di teliti. Dalam penelitian ini data langsung diambil dari lapangan dengan objek alamiah yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang sesuatu yang ada dalam *Logu Saghak* pada di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif analitik yang dipakai dalam penelitian ini, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012:3) adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan, objek dan subjek penelitian. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang hendaknya menjadi pedoman oleh peneliti melakukan penelitian.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Iskandar lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Situasi dan kondisi lingkungan tempat yang dijadikan atau yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penulis melakukan penelitian yang bertempat di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena di tempat ini peneliti bisa mendapatkan data *Logu Saghak*.

Jarak yang di tempuh ke lokasi ini tidaklah menjadi masalah bagi penulis, karena penulis berpendapat bahwa menuntut ilmu itu tidak memandang jarak, dekatkah ia atau jauhkah ia yang penting ada sesuatu yang dapat dipetik dalam penelitian ini. Jarak lokasi ini lumayan jauh untuk ditempuh, dengan melakukan lebih kurang 5 jam perjalanan penulis akan sampai di tempat penelitian tersebut. Waktu penelitian ini di mulai pada 1 April 2018. Penelitian ini mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pemerintah Provinsi Riau umumnya dan Kabupaten Kuantan Singingi khususnya.

### 3.3 Subjek Penelitian

Menurut Spradley dalam Sugiyono(2009:215), penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan "*Sosial Situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu : tempat, pelaku dan aktifitas (*activity*), orang-orang (*actor*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Pelaku disini merupakan subjek penelitian yang akan diteliti.

Pelaku atau subjek merupakan orang-orang yang terlihat dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini di antaranya adalah narasumber *Datuok* Busrami yang merupakan seniman *Rarak Godang* di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Subjek penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil data-data dan

mengetahui tentang unsur-unsur musik *Logu Saghak* dalam musik *Rarak Godang* di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan atau informasi yang benar, dan dapat dipercaya. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, reliabel (dapat dipercaya) karena tidak dibuat-buat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode.

#### **3.4.1 Observasi**

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan kegiatan pengumpulan bahan dan pengambilan data yang dibutuhkan dalam pembahasan objek yang diamati. Penulis mengamati data-data tentang bentuk lagu dan melihat serta mendengar langsung *Logu Saghak* di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian, kegunaannya supaya memahami lagu yang di analisis.

#### **3.4.2 Wawancara**

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semiterstruktur, penulis menggunakan teknik ini karena wawancara berlangsung mengalir seperti percakapan biasa dan penulis lebih merasa nyaman dalam melakukan pertanyaan karena teknik ini memiliki kelebihan yaitu bisa mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dengan situasi dan kondisi responden.

### 3.4.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam teknik ini, penulis menggunakan alat-alat antara lain : kamera , ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, kemudian penulis juga merekam *Logu Saghak* mulai dari awal sampai berakhirnya lagu tersebut. Gambar-gambar yang diambil penulis antara lain; alat musik, dokumentasi foto pemain .

### 3.4.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil dari wawancara, observasi, rekaman musik, dokumen tertulis ataupun bentuk foto, catatan lapangan, kemudian diolah dan diidentifikasi serta klarifikasi dengan kejadian masalah yang sesuai dengan kejadian masalah yang sesuai dengan pokok permasalahan. Menurut Moleong (2001:173) keaslian data merupakan diperlukan teknik pemeriksaan data. Teknik pemeriksaan data didasarkan sejumlah kriteria tertentu, ada empat kriteria yang digunakan yaitu, derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). dalam menggunakan penelitian unsur-unsur musik *Logu Saghak* ini menggunakan kriteria kepercayaan (*credibility*) karena sangat cocok dan memberi kemudahan untuk dianalisis.

### 3.4.5 Teknik Penyajian Analisis Data

Teknik penyajian analisis data dilakukan secara informal baik itu berupa kata-kata dari hasil wawancara, tulisan maupun pemikiran-pemikiran yang dinarasikan, kemudian teknik hasil analisis data dilakukan juga secara formal berupa bentuk foto, peta, notasi musik, sehingga dapat menyimpulkan data-data sesuai dengan sistematis tulisan ilmiah yang benar. Data merupakan pembuktian bagaimana unsur-unsur musik *Logu Saghak*. Peta dapat menentukan lokasi dimana daerah penelitian.

Berdasarkan keterangan di atas penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi. Pengambilan data dan verifikasi merupakan penelitian berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Dan verifikasi dapat dilakukan secara singkat yaitu dengan cara menggunakan data baru.

Analisis tentang masalah penelitian terdiri dari V bab, sebagai berikut : Bab 1 : Membahas tentang pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, Bab 2 II : Konsep analisis, konsep musik, unsur dan bentuk musik, dan kajian relevan, Bab III : Membahas tentang metodologi penelitian yang dipakai penulis dalam menyusun penelitian ini, Bab IV : Membahas tentang temuan penelitian, baik tinjauan umum

dan khusus dari hasil penelitian dilapangan, Bab V : Merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran dari penulis penelitian.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis seperti berikut : penulis mengelompokkan tentang unsur-unsur musik *Logu Saghak* dalam musik *Rarak Godang* di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Data-data yang menyangkut unsur-unsur musik *Logu Saghak* dari hasil wawancara dianalisis dan diselesaikan dengan observasi. Data tentang unsur-unsur musik *Logu Saghak* dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan data yang terdapat dilapangan untuk dijadikan sebuah data penelitian.

### 3.4.6 Teknik Keabsahan Data

Menurut Iskandar, bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaruhi dari konsep keasihan/validitas dan keterandalan/relibilitas(2009:228). Dan memiliki beberapa tahapan tentang keabsahan data sebagai berikut :

1. Menjamin keabsahan data
  - a) Desaian penelitian dibuat secara baik dan benar
  - b) Fokus penelitian tepat,
  - c) Teknik pengumpulan data yang sesuai dan fokus pada permasalahan penelitian
  - d) Analisis data dilakukan secara benar

#### 2. Keabsahan

##### a) Keabsahan Internal

Beberapa perpanjangan keikut sertaan penelitian dilapangan, ketekunan, pengamatan, tranngualasi, analisis kasus negative diskusi, tersedianya referensi-referensi.

##### b) Keabsahan Eksternal

Merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, untuk dapat orang lain memahami temuan penelitian maka peneliti bertanggung jawab menyediakan laporan deskripsi yang rinci, jelas, sistematis, empiris.

### 3. Keterandalan

Maksudnya adalah menguji dan tercapai keterandalan atau reabilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus adalah masalah yang sama di ulang penelitiannya, dan suatu kondisi yang sama dan hasil esensialnya sama, maka dikatakan memiliki reabilitas yang sama.

